

## ABSTRAK

**Winna Herawati:** Strategi Dakwah *Bil Lisan* dalam Pembinaan Akhlak Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang.

Strategi dakwah dalam pembinaan akhlak narapidana di LP (Lembaga Pemasyarakatan) memerlukan strategi dakwah yang tepat salah satunya di LP Kelas IIB Sumedang. Mengingat keberagaman latar belakang narapidana, strategi dakwah yang tepat sangat memengaruhi efektivitas penyampaian pesan dakwah. Dalam konteks ini, dakwah *bil lisan* menjadi strategi yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika pada narapidana sehingga dapat membantu narapidana dalam memperbaiki akhlak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Al-Hikmah* dalam pembinaan akhlak narapidana di LP Kelas IIB Sumedang, untuk mengetahui *Al-Mau'izhah Al-Hasanah* dalam pembinaan akhlak narapidana di LP Kelas IIB Sumedang, dan untuk mengetahui *Mujadalah Bi Alati Hiya Ahsan* dalam pembinaan akhlak narapidana di LP Kelas IIB Sumedang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, paradigma konstruktivisme, kemudian diperkuat dengan metode kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dakwah *bil lisan* yang merujuk pada surah an-Nahl ayat 125. Menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi dalam Tafsir Al-Maraghi terdapat tiga prinsip metode dakwah yang diajarkan dalam ayat ini, yaitu *Al-Hikmah*, *Al-Mau'izhah Al-Hasanah*, dan *Mujadalah Bi Alati Hiya Ahsan*. Ketiga prinsip metode dakwah tersebut menjadi dasar teori dalam penelitian ini untuk memahami strategi dakwah *bil lisan* dalam pembinaan akhlak narapidana di LP Kelas IIB Sumedang.

Hasil penelitian menunjukkan strategi dakwah *bil lisan* dalam pembinaan akhlak narapidana di LP Kelas IIB Sumedang dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan metode dakwah yang terdapat dalam surah An-Nahl ayat 125, yaitu dakwah *Al-Hikmah*, *Al-Mau'izhah Al-Hasanah*, dan *Mujadalah Bi Alati Hiya Ahsan*. Dakwah *Al-Hikmah* dalam pembinaan akhlak narapidana di LP Kelas IIB Sumedang dilakukan dengan tutur kata yang lemah lembut, memahami keadaan dan latar belakang narapidana serta menyampaikan materi dakwah secara bertahap (*tadarruj*) dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi narapidana. Dakwah *Al-Mau'izhah Al-Hasanah* dalam pembinaan akhlak narapidana Kelas IIB Sumedang dilakukan dengan memberikan nasihat atau motivasi dengan penuh kasih sayang dan memanfaatkan penggunaan cerita sebagai contoh teladan. Dakwah *Mujadalah Bi Alati Hiya Ahsan* dalam pembinaan akhlak narapidana di LP Kelas IIB Sumedang dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada narapidana untuk mengajukan pertanyaan, baik mengenai materi yang belum dimengerti ataupun masalah yang sedang dihadapi.

**Kata Kunci:** Strategi Dakwah, Dakwah *Bil Lisan*, Pembinaan Akhlak, Narapidana, LP.